

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bisa dilaksanakan dalam kehidupan sebenarnya. Pada dasarnya, penelitian ini adalah metode untuk mendapatkan dan mengemukakan secara spesifik tentang permasalahan yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Adapun penelitian lapangan memiliki tujuan untuk mengetahui dan menggali secara intensif mengenai latar belakang peristiwa yang terjadi saat ini, serta interaksi dalam suatu lingkungan baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data. Penulis terjun langsung ke lingkungan MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berkaitan dengan meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus setelah adanya program *One Day One Ayat*.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak diperhitungkan dengan angka.<sup>2</sup> Atau dapat diartikan dengan penelitian ilmiah yang ditekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bersifat menggambarkan sebuah fenomena atas suatu peristiwa.<sup>3</sup>

Penulis mencari data mengenai pelaksanaan program *One Day One Ayat* yang dilaksanakan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sehingga dapat meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an bagi siswa. Setelah data terkumpul, penulis menyajikan laporannya dalam bentuk narasi.

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

<sup>3</sup>Nana Syoudih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

## B. *Setting Penelitian*

*Setting* penelitian memuat lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian adalah kondisi dan situasi lingkungan di mana penulis melakukan penelitian. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang suatu masalah kemungkinan berhubungan dengan kawasan yang ditempati penulis.<sup>4</sup> Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Madrasah Ibtidaiyah NU Mifatahut Tholibin Mejobo Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah tersebut sudah membuat dan menerapkan program mengaji untuk siswanya yaitu program *One Day One Ayat*. Tujuan diadakannya program tersebut salah satunya adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an siswa.

## C. *Subjek Penelitian*

Dalam pendekatan kualitatif terdapat beberapa yang menunjukkan subjek penelitian. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini penulis mampu melihat secara menyeluruh aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) yang ditentukan.<sup>5</sup> Adapun pelaku yang akan diamati oleh penulis adalah seluruh siswa kelas satu sampai enam yang mengikuti program *One Day One Ayat* yaitu siswa yang bisa membaca Al-Qur'an di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

## D. *Sumber Data*

Sumber data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan aktivitas, selain itu adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Berhubungan dengan hal itu jenis data yang diperlukan adalah berbentuk kata, aktivitas, sumber data tertulis, dan dokumentasi foto.<sup>6</sup>

Kata-kata serta aktivitas adalah sumber data yang digunakan melalui melihat dan melakukan wawancara kepada pelaku yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian dapat dilakukan dengan dicatat, pengambilan foto, melalui perekaman audio atau video. Penulisan sumber data melalui wawancara atau mengamati termasuk hasil penggabungan dari aktivitas melihat, mendengarkan, dan melakukan tanya-jawab serta dilakukan dengan keadaan terarah,

---

<sup>4</sup>Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 157.

sadar, dan memiliki tujuan mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh penulis.<sup>7</sup> Ketika melakukan wawancara dengan narasumber perlu adanya kegiatan mendengarkan dan bertanya, dan ketika melakukan pengamatan di tempat-tempat umum perlu adanya melihat situasi dan kondisi di tempat penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Sumber data ini meliputi kegiatan mencari informasi dengan melaksanakan wawancara dan observasi kepada tenaga pendidik dan siswa kelas I sampai VI yang mengikuti program *One Day One Ayat* yaitu siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an di MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis sebagai penunjang dari pihak lain, yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Sumber data ini berasal dari dokumentasi meliputi profil Madrasah, visi dan misi Madrasah, tujuan Madrasah, sarana prasarana Madrasah, tenaga kependidikan dan keadaan siswa di MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian atau mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang sedang dilakukan.<sup>10</sup> Metode observasi menurut Mardalis adalah suatu aktivitas perhatian

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157-159.

<sup>8</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 138.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>10</sup> Nana Syoudih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

secara aktif terhadap kajian objek dengan tujuan adanya dorongan tertentu yang diinginkan, atau suatu kegiatan yang disengaja dan sistematis tentang kondisi atau fakta sosial dan psikis dengan jalan melihat dan kemudian mencatatnya.<sup>11</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis sudah melakukan observasi awal ke tempat penelitian guna mengetahui bahwa di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus memiliki program *One Day One Ayat* dan sudah terlaksana. Selanjutnya penulis melaksanakan observasi lagi untuk mengetahui pelaksanaan program *One Day One Ayat*.

## 2. Wawancara

Lexy J. Moleong menjelaskan wawancara adalah komunikasi tanya-jawab dengan tujuan tertentu, dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>12</sup>

Wawancara atau *interview* yang dilakukan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data untuk bahan analisis yang sangat penting. Dalam melakukan komunikasi tanya-jawab penulis perlu memperhatikan apa yang disampaikan oleh narasumber dengan teliti dan menulis hal-hal yang penting yang telah disampaikan narasumber.

Dalam metode ini penulis mewawancarai beberapa narasumber, yaitu siswa yang mengikuti program *One Day One Ayat*, Kepala sekolah, guru penanggung jawab program *One Day One Ayat* serta ustadzah Pondok Pesantren Misbahul Qur'an tersebut untuk memperoleh data. Siswa kelas I sampai VI adalah siswa yang melaksanakan program *One Day One Ayat* yang merasakan pengaruh setelah melaksanakan kegiatan tersebut. Pihak guru adalah selain sebagai pembuat program *One Day One Ayat* juga sebagai pendamping saat pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga guru mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut secara keseluruhan, baik tujuan, ataupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Ustadzah adalah pengajar dalam kegiatan program mengaji tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat

---

<sup>11</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya kalau didukung oleh dokumen tentang kejadian nyata yang telah terjadi di lapangan.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan hal ini penulis memerlukan berbagai dokumen dalam mendukung informasi yang penulis dapatkan, seperti absensi kegiatan, jadwal kegiatan, buku prestasi, data perkembangan siswa dan foto-foto saat kegiatan *One Day One Ayat*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah di mana penulis berkunjung kembali ke lokasi penelitian, mengamati dan melangsungkan wawancara kembali dengan responden yang pernah ditemui maupun dengan pihak lain.

Penulis melakukan observasi secara khusus terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Disini penulis kembali ke lokasi penelitian, mengamati dan melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang sama atau baru. Dengan tujuan menjalin hubungan yang baik antara penulis dengan narasumber, saling percaya sehingga tidak ada data yang disembunyikan.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan diartikan dengan mengamati dengan lebih teliti dan saling berhubungan. Dengan teknik ini maka kepastian data dan urutan kegiatan yang terjadi akan direkam secara logis dan pasti. Untuk pegangan penulis dalam meningkatkan ketekunan dengan cara membaca buku referensi, hasil penelitian, atau dokumen yang terkait dengan sesuatu yang diteliti. Penulis membaca kembali hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, serta memahami ulang dokumen-dokumen penting mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan dengan cara memeriksa absah tidaknya data yang memanfaatkan hal lain selain data itu untuk keperluan pengecekan dan membandingkan keabsahan data.<sup>14</sup>

#### a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara memadukan beberapa metode yang berbeda. Penulis menggali data tentang implementasi *One Day One Ayat* dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an siswa di MI NU Miftahut Thilibin Mejobo Kudus dengan melakukan tanya-jawab terhadap guru, ustadzah dan siswa kelas I sampai VI. Kemudian penulis mengecek dengan observasi dan dokumentasi. Jika menggunakan dua teknik pengujian kredibilitas tersebut dihasilkan data yang berbeda, maka penulis melaksanakan rundingan lanjutan pada sumber data yang bersangkutan, bertujuan memastikan benar tidaknya data dari beberapa sudut pandang yang berbeda.

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengumpulan data dari beragam informan yang berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Misalnya, untuk menguji ketrampilan membaca Al-Qur'an siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari guru, siswa, ustadzah atau sumber lainnya. Dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan atau dikategorikan ke dalam pandangan yang sama. Penelitian dalam menggunakan teknik ini, dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.

#### c. Triangulasi Waktu

Penulis menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh dengan melakukan penelitian di pagi hari dan beberapa waktu yang akan datang melakukan penelitian di waktu siang hari dengan pertanyaan yang sama. Apabila

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

narasumber memberikan jawaban yang sama, data yang diperoleh teruji keabsahannya.<sup>15</sup>

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ini digunakan untuk menguatkan data yang sudah diperoleh oleh penulis. Dalam hal ini, penulis akan melengkapi dengan dokumentasi waktu melaksanakan observasi dan wawancara di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan dokumen lainnya yang dapat mendukung dan diperlukan oleh penulis.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang diperoleh mulai dari wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan sesuai dengan kategori, memaparkan ke dalam bagian-bagian, melaksanakan sintesa, menyusunnya ke dalam model, memilih sesuatu yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat memahamkan bagi penulis maupun orang lain.<sup>16</sup>

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dijalankan terus menerus dengan interaktif dan berlangsung sampai tuntas sehingga menghasilkan data yang jernih. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>17</sup>

Kegiatan analisa dalam penelitian ini menggunakan pola analisa interaktif Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono melalui empat tahapan, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal dalam melaksanakan penelitian yaitu mengumpulkan data terlebih dahulu.<sup>18</sup> Pada pelaksanaan mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan terfokus pada sesuatu yang krusial dan pokok, mencari inti, pola dan

---

<sup>15</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

menyisihkan hal yang tidak diperlukan. kemudian data yang sudah direduksi akan membentuk pola yang jelas dan memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>19</sup>

Aspek-aspek yang direduksi pada penelitian ini adalah mengenai implementasi *One Day One Ayat* dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah ketiga setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dikerjakan dalam bentuk uraian singkat yang berupa bagan atau sebagainya.<sup>20</sup> Hal tersebut dengan tujuan data dapat tersusun dan terorganisasi dengan jelas sehingga dapat dipahami dengan mudah dan baik.

### 4. Kesimpulan (*Verification*)

Dalam analisis data yang terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat tidak tetap, sehingga akan berubah bila tidak menemukan fakta-fakta yang menguatkan pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang benar dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Setelah datanya terkumpul langkah berikutnya adalah membuat kesimpulan atas data yang sudah didapatkan dan sudah dikumpulkan sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi penulis. Namun data yang sudah disimpulkan perlu digali lagi dengan melihat dan mengamati pada catatan lapangan di MI NU Mifathut Tholibin Mejobo Kudus untuk mendapatkan pengertian yang lebih tepat berdasarkan verifikasi data selanjutnya. Dalam hal tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan terhadap akhir temuan penelitian tentang “Implementasi Program *One Day One Ayat* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus”.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>20</sup>Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117.